

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PERETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Definisi Istilah.....	7
F. Penelitian Terdahulu	7
G. Metode Penelitian	13
BAB II BIOGRAFI.....	18
A. Biografi dan Karya Abdul Munir Mul Khan.....	18
B. Biografi dan Karya Hasan Langgulung	21
BAB III KAJIAN TEORI	27
A. Definisi Pendidikan Humanis	27
B. Hakikat Manusia dalam Pendidikan Humanis	38
C. Ciri-Ciri Pendidikan Humanis.....	40
D. Definisi Pendidikan Islam	41
E. Tujuan Pendidikan Islam	47

F. Dasar Hukum Pendidikan Islam	50
G. Manusia dalam Islam	52
BAB IV PENDIDIKAN HUMANIS DALAM PENDIDIKAN ISLAM PERSPEKTIF ABDUL MUNIR MULKHAN DAN HASAN LANGGULUNG.....	56
A. Konsep Pendidikan Humanis dalam Pendidikan Islam Perspektif Abdul Munir Mulkhan dan Hasan Langgulung.....	56
B. Hakikat Manusia Perspektif Abdul Munir Mulkhan dan Hasan Langgulun	90
C. Titik Temu Konsep Pendidikan Humanis dalam Pendidikan Islam Perspektif Abdul Munir Mulkhan dan Hasan Langgulung	102
BAB V PENUTUP.....	107
A. Kesimpulan	107
B. Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA	110
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	115
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

A. Penelitian Terdahulu	7
B. Titik Temu Konsep Pendidikan Humanis dalam Pendidikan Islam Perspektif Abdul Munir Mulkhah dan Hasan Langgulung.....	102

DAFTAR TRANSLITERASI

Berikut ini adalah skema transliterasi (alih aksara) Arab-Latin yang digunakan dalam pedoman ini.

ا	a		خ	Kh		ش	sy		غ	gh		ن	n
ب	b		د	D		ص	sh		ف	f		و	w
ت	t		ذ	Dz		ض	dl		ق	q		ه	h
ث	ts		ر	R		ط	th		ك	k		ء	,
ج	j		ز	Z		ظ	zh		ل	l		ي	y
ح	<u>h</u>		س	S		ع	‘		م	m			

Keterangan:

â = untuk a panjang

î = untuk i panjang

û = untuk u panjang

Bunyi hidup (*vacalization* atau *harakah*) huruf konsonan akhir pada sebuah kata tidak dinyatakan dalam transliterasi. Transliterasi hanya berlaku pada huruf konsonan akhir tersebut. Contoh: *khawariq al-adah* bukan *khawariqu al-adati*.

Sekalipun demikian dalam transliterasi tersebut terdapat kaidah gramatika Arab yang masih difungsikan, yaitu untuk kata dengan akhiran *ta' marbutah* yang bertindak sebagai *shifah* ditransliterasikan dengan 'ah'. Contoh: *sunnah sayyiah*. Kata dengan akhiran *ta' marbutah* yang bertindak sebagai *mudlaf* ditransliterasikan dengan 'at'. Kata dengan akhiran *ta' marbutah* yang bertindak sebagai *mudlaf ilaih* ditransliterasikan dengan 'ah'. Contoh *Tuhfat al-Thullab*, *mathba'at al-istiqamah*.

Kata sandang ‘al’ (alif dan lam/*lam ta’rif*) sebaiknya ditulis dengan huruf kecil, sebab ‘al’ dari sudut gramatika bukan bagian dari kata dimaksud. Kata ‘al’ tetap dinampakkan meski bertemu dengan huruf yang seharusnya di-*iadzgham-*kan seperti kata *al-syamsu* (matahari).

Hal-hal lain tetap mengikuti aturan kaidah bahasa Indonesia yang berlaku. Misalnya ketentuan penulisan huruf awal untuk nama diri, tempat, judul buku, lembaga dan yang lain ditulis dengan diawali huruf besar.